

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kenyataannya tidak dapat hidup sendirian dan tidak dapat terlepas dari manusia-manusia lain. Kegiatan hidup manusia ditandai dengan saling berinteraksi. Bentuk interaksi yang terjadi dalam proses pendidikan misalnya pada proses belajar mengajar (PBM). Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi guru sebagai tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar dengan siswa sebagai anak didik yang sedang melaksanakan kegiatan belajar.

Interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan keadaan fisik maupun psikologis siswa. Kondisi pembelajaran yang sehat dapat mengembangkan kepribadian siswa yang positif. Interaksi siswa dengan guru yang sehat akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, bagi siswa maupun guru itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat diukur berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Prestasi belajar ini menunjukkan gambaran keberhasilan dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti proses belajar. Prestasi belajar yang optimal, dipengaruhi beberapa komponen belajar mengajar. Menyampaikan materi, metode pembelajaran yang diterapkan, media yang digunakan, merupakan komponen yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor lain yang ikut mempengaruhi

keberhasilan belajar siswa yaitu hubungan antara guru dan siswa. Bagaimanapun baiknya komponen-komponen tersebut di atas namun jika hubungan siswa dengan guru merupakan hubungan yang tidak harmonis, dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan.

Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, diantaranya dapat dilakukan dengan menelaah bagaimana interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan sementara selama mengikuti kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 6 Bandung berkaitan dengan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa pada proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran menghitung statika bangunan ditemukan berbagai macam kondisi yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Siswa yang terlambat masuk kelas dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat itu. Beberapa siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar pada jam-jam tertentu dikarenakan motivasi siswa yang rendah untuk mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan. Kondisi kelas kurang terkontrol dapat mengakibatkan siswa ribut. Selain itu kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran mengakibatkan siswa kurang atau bahkan tidak memperhatikan penjelasan guru. Mereka malah asik mengerjakan sesuatu yang tidak seharusnya dikerjakan pada saat itu. Siswa bersikap acuh tak acuh, apabila ada penjelasan yang kurang atau bahkan belum dipahami siswa kurang percaya diri untuk bertanya kepada guru.

Dengan berkurangnya interaksi siswa dan guru tersebut maka proses belajar mengajar tidak efektif dan dampak lebih jauh dari situasi tersebut adalah prestasi belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu,

penelitian ini akan menitikberatkan pada kualitas interaksi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran menghitung statika bangunan masih rendah.
2. Beberapa siswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan guru pada proses belajar mengajar
3. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya motivasi, sikap, minat, taraf intelegensi, penyampaian materi, metode pembelajaran yang diterapkan, media yang digunakan serta hubungan siswa dengan guru
4. Beberapa siswa bersikap acuh tak acuh terhadap guru
5. Siswa kurang memperhatikan pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung
6. Siswa sering terlambat masuk kelas
7. Siswa tidak mengikuti proses belajar mengajar pada jam-jam tertentu.

## **C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas dan terbatasnya waktu yang tersedia maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini

tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Interaksi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Prestasi belajar, dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum kualitas interaksi siswa dengan guru pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas interaksi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

#### **D. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Agar maksud dari penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami berbagai pihak dan dapat mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai maka perlu kiranya dijelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut meliputi istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul atau ada dari sesuatu benda atau orang yang ikut membentuk watak seseorang. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterkaitan atau daya yang timbul dari kualitas interaksi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kualitas interaksi siswa dengan guru. Menurut Mc. Donald (Singgih D. Gunarsa, 1975: 179), "Kualitas interaksi siswa dengan guru dapat diartikan sebagai keharmonisan dan keakraban hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang kedua belah pihak sama-sama aktif dan saling mempengaruhi". Adapun yang dimaksud dengan kualitas interaksi siswa dengan guru dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan segala kemampuan dalam dirinya terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
3. Prestasi belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 787) prestasi belajar dapat diartikan sebagai berikut: "Prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh program diklat lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru". Adapun prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dalam bentuk angka yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian mendapatkan hasil yang optimal maka terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai kualitas interaksi siswa dengan guru pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas interaksi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran menghitung statika bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi banyak pihak terutama yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat serta kegunaan tersebut adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam memberikan gambaran tentang interaksi siswa dengan guru terhadap prestasi belajar siswa. Dimana interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan untuk mencapai prestasi belajar siswa yang optimal.

